

**PERANCANGAN *WEBSITE* RESEP MAKANAN TRADISIONAL  
KHAS MINANGKABAU**

**JURNAL**



Oleh:

**LARAS ROBERT PANGESTU**

**14027028/2014**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## PERANCANGAN *WEBSITE* RESEP MAKANAN TRADISIONAL KHAS MINANGKABAU

Laras Robert Pangestu<sup>1</sup>, Budiwirman<sup>2</sup>, Hendra Afriwan<sup>3</sup>  
Prodi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Email: larasrobert621@gmail.com

### ABSTRAK

*Website* merupakan salah satu media informasi pada saat ini yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja dengan hanya menggunakan *gadget*. *Website* resep makanan tradisional khas Minangkabau sangat digemari oleh masyarakat, namun *website-website* resep makanan tradisional khas Minangkabau pada saat ini masih belum optimal.

*Website* resep makanan tradisional khas Minangkabau ini terdiri dari beberapa resep makanan tradisional khas Minangkabau yang sudah tidak populer lagi. Merancang *website* yang informatif, komunikatif dan inovatif dengan menggunakan prinsip dan unsur desain komunikasi visual. Tujuan perancangan untuk mempermudah masyarakat yang ingin belajar makanan tradisional khas Minangkabau.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis 5W+1H (*what, who, where, when, why dan how*) untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Proses perancangan dimulai dari pengumpulan data dan observasi terhadap *website-website* makanan tradisional yang sudah ada dan wawancara dengan beberapa koki di rumah makan. Media pendukung yang digunakan untuk mendukung media utama *website* ini diantaranya poster, *web banner*, *x-banner*, buku resep, stiker, brosur dan spanduk.

**Kata Kunci:** Web desain, resep, tradisional, Minangkabau

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis karya akhir prodi desain komunikasi visual

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

## **Website for Tradisional Minangkabau Food Recipes**

Laras Robert Pangestu<sup>1</sup>, Budiwirman<sup>2</sup>, Hendra Afriwan<sup>3</sup>  
Major of Visual Comunication Design  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Email: larasrobert621@gmail.com

### **ABSTRAK**

Website is one of nowadays information media that provide any kinds of spoken, written, and verbal informations. People really like Minangkabau traditional food recipes Websites. But, these websites are not optimal yet.

Minangkabau traditional food recipes Website contain some Minangkabau traditional food recipes that is not popular anymore. This website was designed informatively, comunicatively, and inovatively using visual communication design elements and principles. Design aims to help people who wants to learn Minangkabau traditional cook easier.

The design method is black box method. The analysis approach is 5W+1H analysis (what, who, where, when, why, and how) to find the solution for the problems. The process starts by data collection and observation over the existing traditional food websites and interview some restaurant chef. The support media that is used to support the main media are poster, web banner, x-banner, recipe book, sticker, brochure, and banner.

**Keywords: Web design, Recipe, Traditional, Minangkabau**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis karya akhir prodi desain komunikasi visual

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

## A. Pendahuluan

Minangkabau memiliki berbagai jenis makanan tradisional khas Minangkabau yang terkenal di seluruh Indonesia, makanan Minang merupakan salah satu daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung ke Sumatera Barat.

Makanan tradisional khas Minangkabau bukan hanya saja *randang*, *dendeng balado*, *gulai amsin*, *ayam lado mudo* dan yang lainnya. Minangkabau memiliki lebih banyak lagi makanan tradisional khas lainnya di berbagai daerah-daerah yang berada di Minangkabau.

Resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau pada saat ini mulai susah dicari oleh masyarakat di internet, untuk dimasak dan dipelajari kembali. *Website-website* yang memberikan informasi mengenai resep-resep mulai susah untuk dicari dan masih belum optimal bagi masyarakat.

Menurut Ilham Eka Putra (2014), "*website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara dan animasi sehingga menjadi informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain".

Berdasarkan pengertian *website* menurut para ahli diatas tentang *website*, dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan bagian dari internet yang berisikan informasi-informasi berupa gambar, teks dan video yang saling terhubung dengan jaringan internet.

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 5 Januari sampai tanggal 28 Januari bahwa, *website-website* resep makanan tradisional khas Minangkabau yang mulai susah dicari di internet dan beberapa *website* yang ada masih belum optimal, baik segi informasi, visual dan jenis-jenis makanannya. Sehingga membuat masyarakat tidak tertarik untuk belajar resep makanan tradisional khas Minangkabau dan memilih belajar makanan cepat saji dan resepnya mudah dicari di internet.

Berdasarkan uraian masalah-masalah tentang *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau, maka penulis merancang sebuah *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau yang berisikan informasi tentang

resep-resep khas Minangkabau yang sudah tidak populer lagi dan resepnya susah ditemukan di internet.

Diharapkan melalui perancangan ini, *website* dengan tampilan yang menarik, informatif dan komunikatif bagi masyarakat Minangkabau untuk belajar resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau.

## **B. Metode Perancangan**

Metode perancangan *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau yang penulis gunakan yaitu metode *black box*. Metode ini berdasarkan proses berpikir melalui tukar pikiran secara bebas kemudian ditransformasikan secara sistematis. Proses berpikir itu dapat pula dilakukan secara sintesis dengan mengkaji permasalahan sebagai umpan, kemudian menganalogikan secara sistematis dalam *black box*.

Penulis meneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian yang penulis gunakan *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau. Data primer yang didapatkan melalui wawancara dengan pemilik dan koki rumah makan Padang, kemudian dengan masyarakat sehingga di dapatkan tentang *website* resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau akurat dan lengkap.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data 5W+1H. Menurut Yin (2013:14), “penggunaan metode 5W+1H adalah untuk menentukan jawaban yang telah diketahui mengenai suatu topik, agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih tajam dan bermakna”. Analisis ini menggunakan teori 5W+1H yang merupakan pernyataan yang dapat memecahkan masalah tentang *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau. Berdasarkan observasi tentang masalah *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau yang belum optimal kemudian hasil observasi tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis 5W+1H.

Metode yang digunakan tersebut untuk menganalisis sebuah masalah dan mencari jawaban dari permasalahan tentang *website* resep makanan

tradisional khas Minangkabau. Berdasarkan data yang didapatkan: **Apa (What)** belum banyak *website-website* yang menyediakan makanan khas tradisional khas Minangkabau yang berada di internet. **Siapa (Who)** masyarakat minangkabau yang ingin belajar resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau. **Mengapa (Why)** karena pengaruh masuknya budaya luar yang membuat makanan-makanan instan dan siap saji yang lebih mudah didapatkan resepnya di internet. **Kapan (When)** terjadi pada saat ini. **Dimana (Where)** terjadi di daerah Minangkabau. **Bagaimana (How)** bagaimana masalah ini terjadi karena *website-website* resep makanan tradisional khas Minangkabau sulit ditemukan di internet oleh masyarakat.

### C. Pembahasan

#### 1. Media Utama

Media utama yang penulis gunakan dalam perancangan ini adalah berupa *website*. Menurut Ardhi (2013:63) menyatakan “media website bisa berupa tulisan, gambar, animasi lagu hingga video. Dengan perkembangan yang sangat pesat saat ini, berbagai promosi bisa dilakukan dengan *website*”. Media utama ini merupakan media inti dari tugas karya akhir penulis, media inti dari *Perancangan Website Resep Tradisional Khas Minangkabau*.

Penulis merancang *website* sebagai media utama, karena *website* makanan tradisional khas Minangkabau yang sudah ada kurang optimal menyediakan informasi resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau. Perancangan yang dilaksanakan dengan langkah awal membuat layout alternatif website sebanyak tiga buah, terdiri dari elemen foto, ilustrasi, warna *headline* dan *bodytext* yang akan digunakan. Kemudian penulis memilih salah satu dari alternatif desain *website*, berdasarkan konsultasi dengan pembimbing menggunakan software Corel Draw X7 dan Photoshop CS7 yang tidak terlepas dari komponen-komponen *web design*.

## 2. Pendekatan Verbal

Perancangan desain *website* resep makanan Tradisional Khas Minangkabau menggunakan pesan verbal pada media utama maupun media pendukung dengan menggunakan *headline* “Resep Minang” dan *tagline* “Ayo belajar makanan tradisional khas Minangkabau” yang mengajak target *audience* untuk belajar kembali makanan tradisional khas Minangkabau dengan mengunjungi *website* resep minang.

## 3. Pendekatan Visual

### a. Ilustrasi

Ilustrasi adalah salah satu elemen yang penting digunakan dalam pembuatan sebuah *website*. Menurut Irza (2017:4) “ilustrasi digunakan dalam pada desain sebagai penunjang tingkatan keterbacaan agar lebih mudah dipahami”.

Bentuk ilustrasi pada *website* berdasarkan alternatif yang dipilih menggunakan beberapa makanan tradisional khas Minangkabau yang menjadi objek dari informasi sebuah resep *website*.

### b. Tipografi

Menurut Bayu Aditya Meyva (2018) “tipografi adalah seni menyusun huruf yang sesuai dengan kaidah yang mengarah pada karya yang ditampilkan sehingga sebuah karya tersebut mempunyai karakter yang memperkokoh dari desain yang diciptakan”.

Dalam perancangan *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau, salah satu yang diperhatikan adalah tipografi. Tipografi yang digunakan dalam perancangan *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau, yaitu *Levenim MT* pada *headline* dan *tagline*. Selain pada *headline* penggunaan tipografi *Levenim MT* juga digunakan pada *body text* dan keterangan lainnya. *Levenim MT* memiliki kesan elegan dan minimalis, termasuk dalam kelompok San Serif.

12345678910  
ABCDEFGHIJ  
KLMNOPQRS  
TUVWXYZ  
abcdefghijklm  
nopqrstuvwxyz

Tipografi *Bungasai* digunakan pada *headline* resep makanan di *website* serta *tagline* di dalam media pendukung. Tipografi *Bungasai* merupakan salah satu jenis kelompok *serif* atau berkait.

**12345678910**  
**ABCDEFGHIJ**  
**KLMNOPQRS**  
**TUVWXYZ**  
**abcdefghijklm**  
**nopqrstuvwxyz**

c. Warna

Menurut Maulanda Satria Utama (2018) “Warna adalah faktor yang sangat penting dalam psikologis, sugesti dan suasana bagi yang melihatnya”. Pada dasarnya, secara visual warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra bagi orang yang melihatnya. Pada perancangan *Website* Resep Makanan Tradisional Khas Minangkabau, menggunakan empat warna utama yaitu merah, kuning, hitam dan putih. Pemilihan warna ini berdasarkan psikologis warna merah yang menggambarkan kesan ceria, berani dan semangat. Warna turunan kuning diambil karena memberikan kesan kehangatan. Warna turunan hitam memberikan kesan elegan. Serta putih diambil karena ana nampak bercahaya, netral dan bisa dikombinasikan dengan warna apapun.

## D. Final Desain

### 1. Media Utama

Media utama dari perancangan ini adalah *website* yang terdiri dari 4 konten yaitu halaman home, halaman resep makanan, halaman kontak website dan halaman tentang *website*. *Website* ini dirancang dengan ukuran 1100 pixel X 2000 pixel menggunakan *software Dreamweaver CS7*, dirancang dengan digital. Berwarnakan merah, kuning, hitam dan putih.



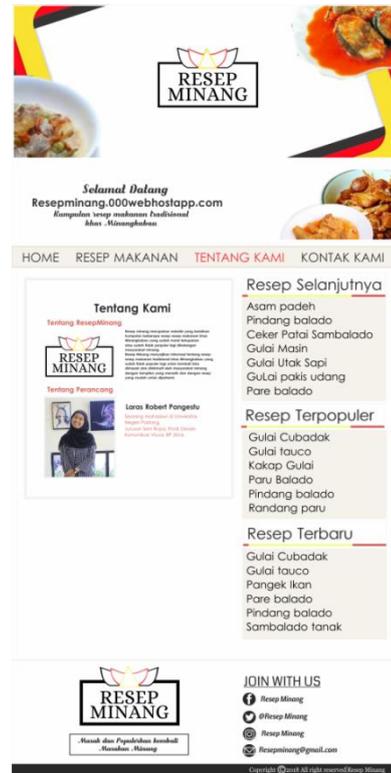
Halaman *Home Website* Resep Minang



Halaman *Home Website* Resep Minang



Halaman Kontak Kami Website Resep Minang



Halaman Tentang Kami Website Resep Minang

## 2. Media Pendukung

### a. X-Banner



Desain *x-banner* diatas dirancang sabagai media pendukung dari media utama untuk meningkatkan promosi *website*. Pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan dari berbagai sisi, seperti dari segi ukuran poster dengan ukuran 160 cm X 60 cm. Menampilkan *smartphone* yang berisikan gambar *website* Resep Minang.

b. Brosur



Desain brosur diatas adalah final desain yang dipilih, pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan, seperti dari segi warna menggunakan dasar putih polos. Berisikan informasi tentang konten-konten yang tersedia dalam *website* Resep Minang.

c. Buku Resep



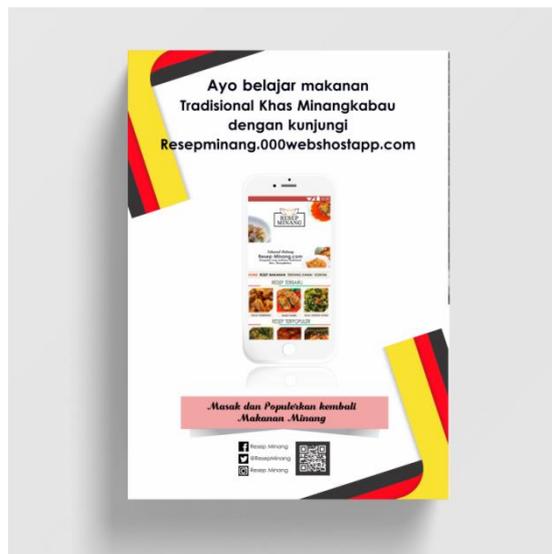
Desain buku resep diatas dirancang dengan ukuran 29.7 cm X 21 cm, berbahan dasar *A Paper* 250 gr. Dicitak dengan teknik digital printing warna yang digunakan dasar putih dan warna pendukung merah, kuning dan hitam.

d. *Web Banner*



Desain *web banner* diatas iklan di internet untuk mempromosikann *website* resep minang. *Web banner* berisikan beberapa foto yang mengajak pengunjung internet untuk berkunjung ke *website* Resep Minang.

e. *Poster*



Desain poster diatas adalah media promosi dari *website* resep minang. Berisikan ajakan untuk mengunjungi *website* resep minang, ukuran poster ini penulis buat dengan ukuran 40 cm x 60 cm atau setara dengan A2.

f. Spanduk



Desain spanduk ini dipilih karena komposisi layout warna dan ilustrasi yang menarik perhatian target *audience* dan terlihat minimalis. Memakai warna putih yang terlihat lebih simple, lalu dipadukan dengan bendera marawa yang melambangkan bendera di Minangkabau.

g. Stiker



Desain stiker diatas memiliki ukuran diamter 6 cm, kemudian penulis menampilkan *smartphone* yang berisikan *website* resep minang, berisikan *headline* untuk mengajak target *audience* untuk mengunjungi *website* resep minang dan belajar kembali makanan tradisional khas Minangkabau.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan perancangan *Website* Resep Makanan Tradisional Khas Minangkabau dapat diismpulkan bahwa dalam melakukan

sebuah perancangan perlu diperhatikan beberapa hal mendasar seperti pemnafaatan unsur-unsur desain serta prinsip-prinsip desain yang disesuaikan dengan konsep perancangan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh target audience dengan baik.

Perancangan resep makanan tradisional khas Minangkabau bertujuan sebagai penyampaian informasi mengenai bagaimana cara memasak makanan tradisional khas Minangkabau, melestarikannya dan tidak hilang dimakan zaman.

Perancangan *website* resep makanan tradisional khas Minangkabau ini diharapkan dapat membantu masyarakat Minangkabau untuk melestarikan makanan tradisional yang diberikan kepada generasi selanjutnya dan mengajak kembali masyarakat Minangkabau untuk kembali memasak makanan tradisional khas Minangkabau.

## **F. Saran**

Berdasarkan pembahasan Perancangan *Website* resep makanan tradisional khas Minangkabau

1. Diharapkan dengan adanya website resep minang, bisa membantu masyarakat Minangkabau dalam mencari resep-resep makanan tradisional khas Minangkabau,
2. Diharapkan masyarakat Minangkabau tetap melestarikan makanan tradisional khas Minangkabau dimanapun berada dan mewarisinya kepada generasi selanjutnya.
3. Bagi perancang yang akan melakukan perancangan media promosi agar memperhatikan data visual ,apun verbal yang akan disajikan, serta meamanfaatkan dengan baik unsur desain serta prinsip desain dalam perancangan.

## Daftar Rujukan

- Angreini, Rita. 2013. *Promosi Sposa Wedding Kingdom Dalam Bentuk Media Desain Website*. Disertai tidak diterbitkan. Padang FBS UNP.
- Fauziah. 2014. *Konsep Dasar Perancangan Web*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jonathan, Harry. 2007. *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*, hlm 10. Jakarta: Andi.

### Rujukan Online

[http://id.wikipedia.org/wiki/Web\\_Design](http://id.wikipedia.org/wiki/Web_Design)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Website>

Aulanda Satria Utama, Hendra dan Riri Trinanda. 2018. *Perancangan Promosi Asia Tour dan travel pada media web desain*. Google Sxhollar. (Online/, diakses 3 Oktober 2018)

Bayu Aditya Meyva, Jupriani dan Riri Trinanda 2018. *Perancangan Promosi Kerajinan Adid Furniture melalui media website*. Google Scholar. (Online/, diakses 3 Oktober 2018)